

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 194 mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas angkatan 2021, 2022, dan 2023 mengenai pengaruh literasi keuangan, hedonisme, dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pendapatan, membuat anggaran, menabung, serta merencanakan keuangan masa depan.
2. Hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Meskipun mahasiswa menunjukkan gaya hidup hedonistik dalam konsumsi hiburan atau pengeluaran untuk kesenangan pribadi, namun gaya hidup tersebut tidak secara langsung memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan anggaran atau kontrol internal dalam membatasi perilaku konsumtif.

3. Perilaku Konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan perilaku konsumtif yang tinggi tetap memiliki pola pengelolaan keuangan, meskipun berorientasi pada

pengeluaran untuk kebutuhan tersier. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran untuk tetap mengelola dana meskipun sebagian besar digunakan untuk konsumsi.

4. Secara simultan, variabel Literasi Keuangan, Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 256.852 dan signifikansi $0.000 < 0.05$, serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.803 yang menunjukkan bahwa 80,3% variasi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sisanya 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. **Bagi Mahasiswa:** Mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, atau membaca buku-buku tentang manajemen keuangan. Dengan bekal literasi yang baik, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
2. **Bagi Institusi Pendidikan:** Pihak kampus diharapkan dapat menyelenggarakan program edukasi keuangan secara rutin dan terintegrasi dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini penting untuk membantu mahasiswa mengembangkan perilaku keuangan yang bijak, terutama dalam menghadapi era digital dan budaya konsumtif.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel independen. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti pendapatan, tekanan sosial, gaya hidup minimalis, atau pengaruh media sosial, serta memperluas cakupan sampel di berbagai universitas agar hasil penelitian lebih generalis dan komprehensif.
4. **Bagi Pemerintah dan Regulator Keuangan:** Perlu adanya kampanye literasi keuangan yang lebih masif kepada generasi muda, khususnya mahasiswa, sebagai upaya strategis dalam membangun generasi yang cerdas secara finansial dan siap menghadapi dinamika ekonomi masa depan.